

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Pasuruan, Sebagai salah satu bagian dari Jawa Timur, daerah tersebut merupakan unit pemerintahan yang berada di bawah otoritas provinsi secara langsung. Secara keseluruhan, Kabupaten Pasuruan terdiri dari 24 Kecamatan yang terbagi menjadi 365 desa atau kelurahan dengan luas wilayah mencapai 1.474,02 kilometer persegi. (Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasuruan, 2022)

Peningkatan besar dalam kepemilikan kendaraan dalam beberapa tahun terakhir telah menempatkan tekanan serius pada infrastruktur jalan dan sistem pengaturan lalu lintas. Dalam konteks ini, data yang diterbitkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menunjukkan bahwa angka kecelakaan lalu lintas secara global mencapai tingkat yang mengkhawatirkan, dengan lebih dari 1,25 juta kematian dan lebih dari 35 juta cedera atau cacat setiap tahun (setara dengan sekitar 2.739 kematian dan 63.013 cedera setiap harinya). Hal yang mencolok adalah bahwa 85% dari total korban kematian akibat kecelakaan ini terjadi di negara-negara berkembang, meskipun jumlah kendaraan di negara-negara ini hanya menyumbang 54% dari total kendaraan di seluruh dunia.

Di samping itu, menurut informasi yang disediakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pasuruan, tahun 2021 mencatat 22 orang meninggal dunia, satu kasus cedera serius, dan 137 kasus cedera ringan akibat kecelakaan lalu lintas. (Sumber: BPS Kabupaten Pasuruan, 2022)

Kecelakaan lalu lintas sering kali terjadi karena berbagai faktor yang bervariasi. Faktor-faktor ini, yang memengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas, dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu faktor manusia dan faktor teknis, yang mencakup elemen-elemen seperti sifat jalan, situasi lalu lintas, dan kondisi sekitar jalan (Michalaki, Quddus, Pitfield, & Huetson, 2015).

Audit keselamatan jalan adalah metode yang digunakan untuk mengantisipasi kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan ini seringkali disebabkan oleh beragam faktor yang saling berinteraksi, termasuk unsur manusia, kondisi jalan, serta elemen-elemen infrastruktur jalan. Sementara unsur manusia seringkali menjadi pemicu utama kecelakaan lalu lintas, kondisi jalan juga dapat menjadi penyebabnya. Karena itu, untuk mengurangi perilaku berisiko di jalan raya, perlu melakukan perbaikan pada infrastruktur jalan dengan menambahkan berbagai elemen seperti tanda-tanda lalu lintas, pencahayaan jalan, penghalang keselamatan, dan meningkatkan aspek-aspek teknis lainnya (Rose, 1997, sebagaimana dikutip dalam Kartika, 2009).

Berdasarkan pemaparan fenomena dan teori yang telah disampaikan, maka penelitian ini akan diberi judul "Evaluasi Keselamatan Lalu Lintas (Analisis Jalan Purwodadi-Purwosari Kabupaten Pasuruan)"

## 1.2 Rumusan Masalah

Beberapa permasalahan dirumuskan seperti berikut:

- a. Bagaimana metode untuk mengidentifikasi lokasi yang memiliki tingkat kecelakaan tinggi (black spot) di Ruas Jalan Purwodadi-Purwosari Kabupaten Pasuruan?
- b. Bagaimana pendekatan untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas di lokasi dengan tingkat kecelakaan tinggi di Ruas Jalan Purwodadi-Purwosari Kabupaten Pasuruan?
- c. Bagaimana prosedur audit terhadap penyebab kecelakaan lalu lintas di lokasi dengan tingkat kecelakaan tinggi di Ruas Jalan Purwodadi-Purwosari Kabupaten Pasuruan.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari audit keselamatan jalan di Ruas Jalan Purwodadi-Purwosari adalah seperti yantertera di bawah ini:

- a. Menganalisis sifat kecelakaan, termasuk seberapa sering terjadi, kapan waktu kejadian, dan kendaraan yang terlibat di Ruas Jalan Purwodadi-Purwosari.

- b. Mengidentifikasi area-area yang berpotensi menjadi lokasi rawan kecelakaan di Ruas Jalan Purwodadi-Purwosari.
- c. Menyelidiki faktor-faktor yang dapat menjadi penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas di Ruas Jalan Purwodadi-Purwosari.
- d. Menyusun rekomendasi untuk mengurangi jumlah kecelakaan di Ruas Jalan Purwodadi-Purwosari.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Keuntungan yang dapat diperoleh melalui penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis  
Sebagai landasan dan acuan untuk penelitian-penelitian berikutnya yang terkait dengan analisis lokasi berisiko kecelakaan.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Peneliti  
Penelitian ini memiliki nilai tambah dalam meningkatkan keterampilan dalam menganalisis situasi di lapangan, terutama dalam konteks kecelakaan lalu lintas.
  - b. Bagi Masyarakat  
Sebagai pesan kepada masyarakat mengenai urgensi untuk mematuhi peraturan lalu lintas guna menciptakan keselamatan dan kelancaran bersama dalam berlalu lintas serta mengurangi potensi kecelakaan lalu lintas.
  - c. Bagi Instansi  
Bagi pihak yang memiliki kewenangan, pemeriksaan keselamatan jalan di seluruh bagian jalan Purwodadi-Purwosari adalah suatu tindakan yang perlu dilakukan. Data ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk mengurangi statistik kecelakaan atau jumlah kecelakaan yang terjadi;

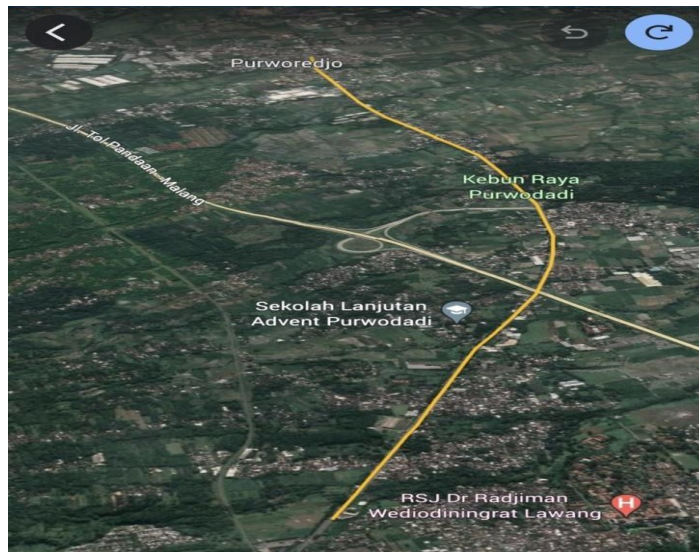
#### **1.5 Batasan Masalah**

Lingkup permasalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperti berikut:

- a. Pemeriksaan keselamatan jalan diterapkan pada sebagian ruas jalan Purwodadi-Purwosari tersebut.
- b. Data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan data kecelakaan lalu lintas dari tahun 2018 hingga 2022 yang diperoleh dari Kepolisian Daerah Jawa Timur Resort Kabupaten Pasuruan, bersama dengan data yang dihasilkan melalui observasi langsung di tempat penelitian.
- c. Pengumpulan data dilakukan setiap jarak 200 meter.
- d. Wilayah yang ditinjau sepanjang 2,4 kilometer.
- e. Data yang digunakan diperoleh dari Kepolisian Daerah Pos Lintas Purwosari dalam rentang tahun 2018 hingga 2022.

### 1.6 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini mencakup sepanjang 7 kilometer pada Jalan Purwodadi-Purwosari di Kabupaten Pasuruan.



**Gamabar 1.1 Google Earth**